

ABSTRAK

MARETA GANGSAR WILISTANTI. 021122297. *Financial Feasibility Analysis of Crystal Guava Cultivation in Bantarsari Village, Bogor*. Publikasi Ilmiah Prodi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Di bawah bimbingan ABEL GANDHY dan FITRA SYAFAAT Tahun 2026.

Desa Bantarsari, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, dikenal sebagai Desa Jambu Kristal Nasional. Namun, meskipun usaha budidaya jambu kristal telah berlangsung sejak tahun 1989, belum pernah dilakukan analisis kelayakan finansial secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kelayakan finansial budidaya jambu kristal yang telah berjalan di Desa Bantarsari, Kabupaten Bogor.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada usaha budidaya jambu kristal milik Bapak Arba dengan luas lahan 3.000m² dan 500 pohon produktif. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive*. Data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder. Analisis dilakukan menggunakan indikator *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Net Benefit Cost* (Net B/C), serta Analisis Sensitivitas. Analisis sensitivitas dilakukan pada dua skenario, yaitu penurunan harga jual jambu sebesar 5% dan penurunan jumlah produksi sebesar 10% yang disertai penurunan harga jual sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya jambu kristal layak secara finansial dengan nilai NPV sebesar Rp 286.815.955, IRR sebesar 27%, Net B/C sebesar 1,63, dan *Payback Period* selama 2 tahun 10 bulan 22 hari. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha tetap layak dijalankan pada kedua skenario yang diuji. Pada skenario penurunan harga jual 5% diperoleh NPV Rp 245.935.343, IRR 24%, Net B/C 1,54, dan *Payback Period* 3 tahun 28 hari. Pada skenario penurunan produksi 10% dan harga jual 5% diperoleh NPV Rp 171.366.713, IRR 19%, Net B/C 1,38, dan *Payback Period* 3 tahun 5 bulan 26 hari. Oleh karena itu, penelitian ini mengindikasikan bahwa usaha budidaya jambu kristal di Desa Bantarsari layak secara finansial serta memiliki ketahanan terhadap resiko penurunan harga jual dan penurunan produksi.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan Finansial, Analisis Sensitivitas, Jambu Kristal.